

2nd Week of March 2026

Highlights

- **Oil Shock Revives Global Inflation Risk:** Ketegangan geopolitik di Timur Tengah mendorong harga minyak global naik tajam hingga mendekati USD 115/bbl, meningkatkan kembali risiko inflasi dan tekanan subsidi fiskal di pasar negara berkembang, termasuk Indonesia.
- **Konsumsi Musiman Dukung Momentum Pertumbuhan Domestik:** Belanja Ramadan dan Lebaran, termasuk penyaluran THR pemerintah dan bonus dari platform digital, memperkuat dinamika konsumsi domestik dalam jangka pendek.
- **Pasar Keuangan Sensitif terhadap Dinamika Yield Global:** Pasar saham dan obligasi Indonesia mengalami volatilitas sepanjang pekan seiring kenaikan yield US Treasury dan perubahan sentimen risiko global yang mempengaruhi arus modal.
- **Ketahanan Energi dan Cadangan Strategis Jadi Fokus Kebijakan:** Pemerintah mengumumkan rencana ekspansi kapasitas penyimpanan minyak mentah untuk memperkuat ketahanan energi nasional di tengah potensi gangguan pasokan global.
- **Danantara Muncul sebagai Instrumen Strategis Ekonomi:** Sovereign wealth fund ini diproyeksikan dapat berkontribusi hingga USD 50 miliar per tahun terhadap penerimaan negara, mencerminkan ambisi pemerintah dalam mengoptimalkan pengelolaan aset negara.

Ikhtisar

Lingkungan makroekonomi Indonesia pada pekan kedua Maret 2026 dipengaruhi oleh interaksi antara risiko geopolitik global, permintaan domestik musiman, serta berbagai inisiatif kebijakan yang bertujuan memperkuat ketahanan ekonomi. Dari sisi eksternal, kondisi makro global semakin volatil seiring meningkatnya ketegangan di Timur Tengah. Harga minyak melonjak tajam di tengah kekhawatiran bahwa gangguan pada Selat Hormuz dapat membatasi pasokan energi global. Perkembangan ini membuka kembali jalur risiko inflasi bagi negara berkembang melalui kenaikan biaya transportasi, harga energi, serta tekanan terhadap subsidi fiskal. Di sisi domestik, aktivitas ekonomi tetap didukung oleh konsumsi musiman yang kuat menjelang periode libur Lebaran. Transfer fiskal pemerintah, khususnya melalui pembayaran tunjangan hari raya kepada aparatur sipil negara, serta bonus dari perusahaan platform digital kepada pekerja ekonomi gig diperkirakan akan mendorong belanja ritel dan aktivitas transportasi. Dinamika ini umumnya memberikan dorongan sementara namun signifikan terhadap konsumsi rumah tangga dan mobilitas masyarakat. Pada saat yang sama, pembuat kebijakan terus berfokus pada penguatan ketahanan ekonomi struktural. Inisiatif seperti ekspansi cadangan strategis minyak mentah, percepatan pengembangan industri hilir, serta peningkatan pengelolaan aset melalui sovereign wealth fund Danantara menunjukkan upaya yang lebih luas untuk memperkuat fondasi ekonomi jangka panjang Indonesia. Meskipun ketidakpastian global meningkat, prospek makroekonomi Indonesia masih ditopang oleh permintaan domestik yang relatif tangguh serta berbagai inisiatif kebijakan yang bertujuan menjaga stabilitas ekonomi dan mendorong reformasi struktural.

2nd Week of March 2026

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Harga Energi dan Kebijakan Fiskal: Perkembangan makro paling signifikan pada pekan ini adalah lonjakan tajam harga minyak global akibat meningkatnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah. Harga Brent sempat mendekati USD 115 per barel, memunculkan kekhawatiran terhadap tekanan inflasi dan potensi beban subsidi energi bagi fiskal. Pemerintah Indonesia menyatakan bahwa harga BBM bersubsidi kemungkinan akan tetap dipertahankan setidaknya hingga periode Lebaran guna menjaga daya beli rumah tangga. Namun, jika harga minyak tetap tinggi dalam waktu lama, penyesuaian kebijakan subsidi tidak dapat sepenuhnya dikesampingkan.

Penerimaan Pajak dan Ruang Fiskal: Posisi fiskal Indonesia masih relatif kuat. Penerimaan pajak pemerintah mencapai sekitar IDR 245.1 triliun pada Februari 2026, setara sekitar 10.4% dari target penerimaan tahunan. Kinerja penerimaan yang solid memberikan ruang fiskal tambahan bagi pemerintah untuk menyerap guncangan eksternal, termasuk potensi tekanan subsidi energi.

Konsumsi Domestik dan Momentum Ritel: Aktivitas ritel tetap menunjukkan ketahanan. Indeks Penjualan Riil Bank Indonesia meningkat 5.7% YoY pada Januari, mengindikasikan bahwa permintaan konsumen masih cukup kuat. Belanja musiman selama Ramadan diperkirakan akan semakin memperkuat aktivitas ritel, transportasi, dan sektor jasa dalam beberapa minggu ke depan.

Strategi Industri dan Rantai Pasok Nikel: Indonesia masih memegang posisi dominan dalam rantai pasok nikel global, terutama dalam ekosistem baterai kendaraan listrik. Namun, perkembangan teknologi menuju kimia baterai alternatif berpotensi menimbulkan tantangan strategis jangka panjang bagi industri berbasis nikel. Pemerintah tetap fokus pada hilirisasi industri untuk memperkuat penciptaan nilai tambah domestik.

Kebijakan Biofuel dan Perjanjian Perdagangan: Perdebatan juga muncul terkait rencana impor bioetanol Indonesia dalam kerangka perjanjian perdagangan resiprokal dengan Amerika Serikat. Sejumlah analis menilai kebijakan tersebut berpotensi menimbulkan beban subsidi ganda jika etanol impor menerima dukungan fiskal sebelum diolah menjadi biofuel di dalam negeri.

Financial Markets

Equity Market: IHSG mengalami volatilitas yang cukup tinggi sepanjang pekan, mencerminkan pengaruh sentimen risiko global dan dinamika arus modal.

Pekan dimulai dengan koreksi tajam ketika pasar ekuitas global merespons meningkatnya ketegangan geopolitik dan lonjakan harga minyak. Namun, indeks sempat pulih pada beberapa sesi berikutnya seiring akumulasi investor domestik pada saham perbankan dan komoditas tertentu.

Meskipun terjadi rebound sesekali, investor asing tetap berhati-hati, dengan beberapa sesi perdagangan mencatat net sell asing. Kinerja sektor juga bervariasi. Saham berbasis komoditas, khususnya produsen batu bara, memperoleh manfaat dari kenaikan harga energi, sementara saham teknologi dan cyclical masih menghadapi tekanan.

Secara keseluruhan, IHSG menutup pekan dengan tekanan ringan, dengan arah pasar terutama dipengaruhi oleh sentimen risiko global dan pergerakan harga komoditas.

Fixed Income Market

Pasar obligasi pemerintah Indonesia juga mengalami volatilitas sepanjang pekan.

Kenaikan yield US Treasury yang mendekati sekitar 4.2% untuk tenor 10 tahun memberikan tekanan naik terhadap yield obligasi domestik. Yield obligasi pemerintah Indonesia meningkat pada sejumlah tenor seiring investor menilai ulang ekspektasi suku bunga global dan risiko inflasi yang dipicu oleh kenaikan harga energi.

Meskipun obligasi Indonesia masih menarik dari sisi carry yield yang relatif tinggi, investor tetap berhati-hati dalam memperpanjang durasi portofolio di tengah volatilitas suku bunga global yang masih tinggi.

Currency Market

Rupiah bergerak dalam kisaran yang relatif sempit namun cenderung melemah sepanjang pekan, berada di sekitar IDR 16,860–16,900 per USD. Pergerakan nilai tukar lebih banyak dipengaruhi oleh dinamika yield global dan arus modal dibandingkan faktor fundamental domestik.

2nd Week of March 2026

Politik dan Politik Ekonomi

Kebijakan ekonomi di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo terus menekankan transformasi struktural jangka panjang melalui pengembangan industri, ekspansi infrastruktur, serta optimalisasi aset negara.

Pemerintah menyoroti peran strategis sovereign wealth fund Danantara, yang diproyeksikan dapat berkontribusi hingga USD 50 miliar per tahun terhadap penerimaan negara melalui pengelolaan aset BUMN yang lebih terintegrasi.

Di sisi geopolitik, Indonesia kembali menegaskan posisi kebijakan luar negeri non-blok di tengah meningkatnya ketegangan antara Amerika Serikat dan Iran. Pemerintah menekankan bahwa Indonesia akan mempertahankan netralitas diplomatik sambil tetap memprioritaskan stabilitas ekonomi domestik.

Tata kelola sektor keuangan juga menjadi fokus kebijakan setelah volatilitas pasar sebelumnya. Penunjukan pimpinan baru di Otoritas Jasa Keuangan diharapkan dapat memperkuat pengawasan regulasi serta memulihkan kepercayaan investor terhadap pasar modal.

Digital Economy and Technology

Ekonomi digital Indonesia terus berkembang pesat, didukung oleh pertumbuhan e-commerce, fintech, dan ekosistem pembayaran digital.

Platform digital semakin terintegrasi dalam pola konsumsi masyarakat. Perusahaan ekonomi gig menyalurkan bonus musiman kepada mitra pengemudi selama Ramadan, yang menunjukkan meningkatnya peran pasar tenaga kerja digital dalam aktivitas ekonomi nasional.

Di sisi regulasi, pemerintah juga mulai membahas pembatasan akses media sosial bagi pengguna di bawah usia 16 tahun, mencerminkan perhatian yang semakin besar terhadap tata kelola digital dan keamanan daring.

Secara global, inovasi teknologi juga terus berkembang, dengan perusahaan teknologi besar mengeksplorasi teknologi manufaktur baru seperti 3D printing serta integrasi kecerdasan buatan yang lebih maju pada perangkat konsumen.

Lingkungan dan Energi

Isu lingkungan dan energi tetap menjadi perhatian utama sepanjang pekan. Otoritas mengeluarkan peringatan dini terkait potensi kebakaran hutan di Sumatra dan Kalimantan seiring mendekatnya musim kemarau. Risiko lingkungan ini berpotensi menimbulkan dampak ekonomi pada sektor pertanian, logistik, dan kesehatan masyarakat jika tidak ditangani secara efektif.

Tantangan lingkungan perkotaan juga kembali menjadi sorotan setelah longsor mematikan di TPA Bantargebang Jakarta, yang menyoroti kelemahan struktural dalam sistem pengelolaan sampah perkotaan.

Sebagai respons terhadap volatilitas energi global, pemerintah mengumumkan rencana untuk memperluas kapasitas penyimpanan minyak mentah nasional dengan target meningkatkan cadangan strategis hingga sekitar 90 hari pasokan. Inisiatif ini bertujuan memperkuat ketahanan energi Indonesia dan mengurangi kerentanan terhadap gangguan pasokan global.

Outlook

Prospek makroekonomi Indonesia tetap relatif tangguh secara struktural namun semakin dipengaruhi oleh perkembangan global.

Dalam jangka pendek, konsumsi musiman selama Ramadan dan Lebaran diperkirakan akan memberikan dukungan kuat bagi aktivitas ekonomi domestik. Transfer fiskal, peningkatan mobilitas transportasi, dan belanja ritel kemungkinan akan menjadi pendorong utama momentum pertumbuhan jangka pendek.

Namun, risiko eksternal tetap tinggi. Pergerakan harga minyak global, ketegangan geopolitik di Timur Tengah, serta arah yield US Treasury akan terus mempengaruhi sentimen pasar keuangan.

2nd Week of March 2026

Dari perspektif kebijakan, tiga variabel utama kemungkinan akan menentukan arah ekonomi Indonesia dalam beberapa bulan ke depan:

- stabilitas nilai tukar USD/IDR
- arah suku bunga global
- kredibilitas kerangka kebijakan fiskal dan institusional

Meskipun fundamental makro domestik masih relatif kuat, menjaga kepercayaan investor akan memerlukan pengelolaan yang hati-hati terhadap guncangan eksternal serta keberlanjutan reformasi struktural ekonomi.

Fixed Income

Pada Jumat, 13 Maret 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup melemah, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) turun 23 bps ke -1.55. Pada segmen Fixed Rate (FR), pergerakan yield cenderung beragam setelah rotasi seri benchmark: FR0109 naik 47.3 bps ke 6.775%, FR0108 meningkat 17.9 bps ke 6.954%, sementara FR0106 naik tipis 0.9 bps ke 6.860%, dan FR0107 relatif tidak berubah di 6.798%. Pada segmen SBSN, yield bergerak naik di seluruh seri, dengan PBS030 melonjak 42.7 bps ke 5.327%, PBS040 naik 30.7 bps ke 5.653%, PBS034 meningkat 3.9 bps ke 6.460%, dan PBS038 bertambah 3.1 bps ke 6.727%. Rupiah melemah 65 poin ke IDR 16,958/USD, sementara yield UST 10-year naik 51 bps ke 4.268%, yang menegaskan tekanan eksternal yang masih berlanjut pada obligasi domestik.

Kondisi likuiditas cenderung melandai menjelang akhir pekan. Volume perdagangan SUN turun 12.95% menjadi IDR 40.79 triliun dari IDR 46.86 triliun pada sesi sebelumnya, sementara frekuensi transaksi naik tipis 1.58% menjadi 3,848 transaksi dari 3,788, yang menunjukkan aktivitas pasar relatif stabil meskipun volume menurun. Pada segmen non-benchmark, FR0082, FR0103, dan FR0100 aktif diperdagangkan pada yield masing-masing 6.246%, 6.883%, dan 6.823%. Arus obligasi korporasi tetap selektif, dengan WOMF05ACN3 diperdagangkan pada 6.259%, PALM02BCN3 pada 7.930%, dan SMMA03CN1 pada 6.699%, yang mengindikasikan permintaan carry masih bertahan di tengah lingkungan risiko yang tetap berhati-hati.

Outlook

Sesi ini mencerminkan tekanan yang masih berlanjut dari faktor domestik maupun eksternal, seiring kenaikan yield UST dan pelemahan rupiah yang terus membebani obligasi Indonesia. Penyesuaian yield yang tajam pada seri benchmark FR juga mencerminkan reposisi teknikal setelah rotasi benchmark. Dengan likuiditas yang relatif masih terjaga namun volume mulai menurun menjelang akhir pekan, sentimen investor terlihat tetap berhati-hati. Dalam jangka pendek, kinerja obligasi kemungkinan masih rapuh dan sangat sensitif terhadap pergerakan yield global serta stabilitas nilai tukar. Posisi investor kemungkinan akan tetap berfokus pada benchmark FR yang likuid serta obligasi korporasi high-carry yang selektif, sementara pemulihan yang lebih berarti akan membutuhkan stabilisasi suku bunga global dan penguatan kembali rupiah.

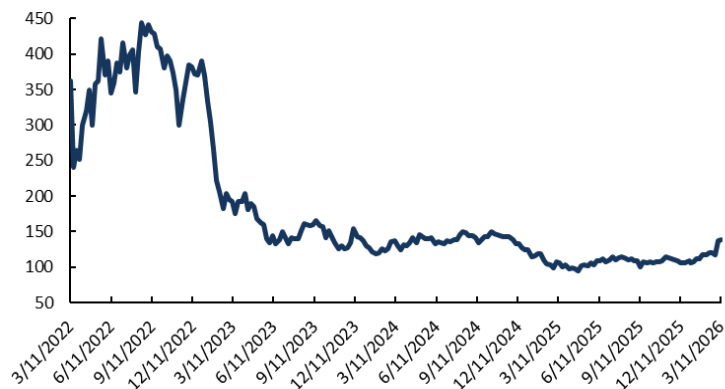
WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



2nd Week of March 2026

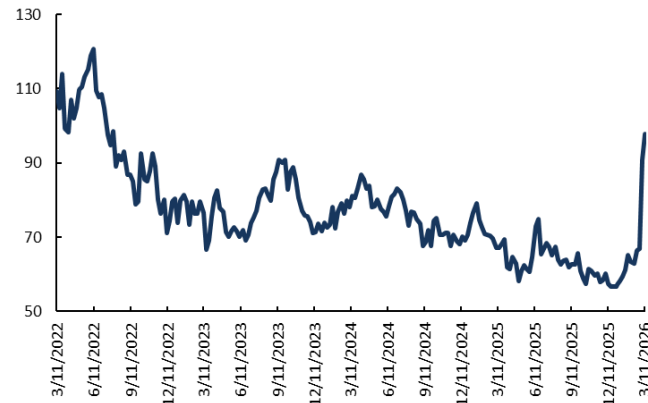
COMMODITY PRICES

Coal Price, USD/ ton



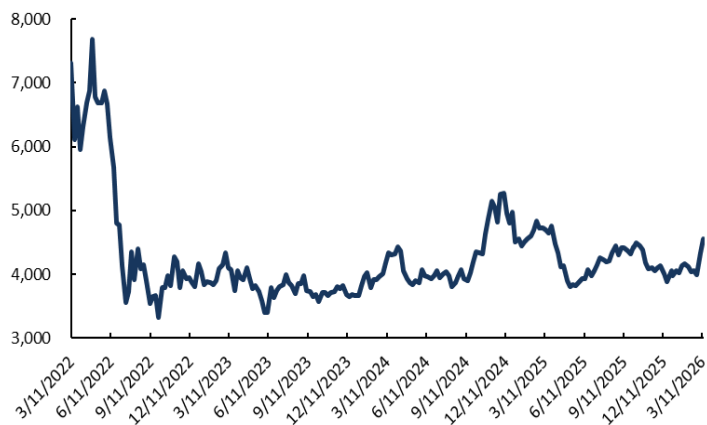
Source: Bloomberg, SSI Research

WTI Price, USD/ barrel



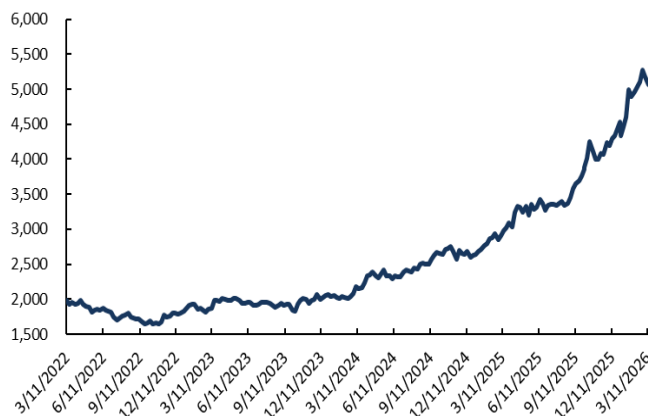
Source: Bloomberg, SSI Research

CPO Price, MYR/ ton



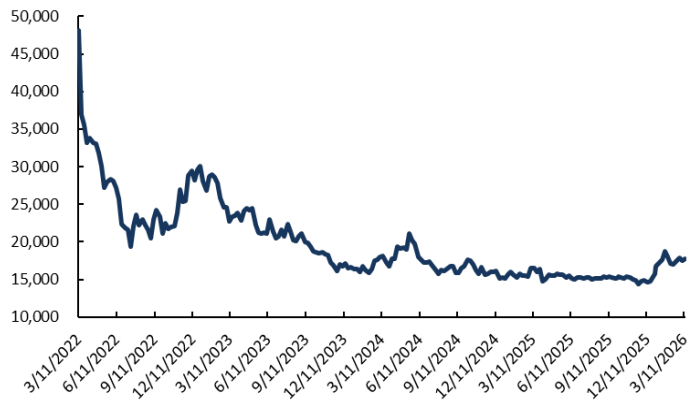
Source: Bloomberg, SSI Research

Gold Price, USD/ toz



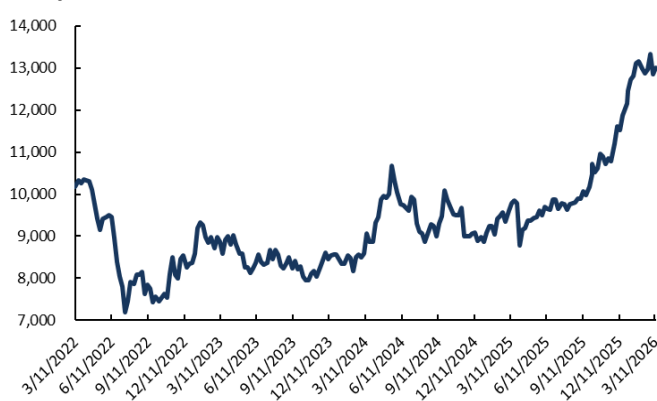
Source: Bloomberg, SSI Research

Nickel Price, USD/ ton



Source: Bloomberg, SSI Research

Cooper, USD/ ton



Source: Bloomberg, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



2nd Week of March 2026

Macro Forecast SSI

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4*	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.00
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.55
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,950

Source: SSI Research, *forecasts

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



2nd Week of March 2026

GLOBAL, REGIONAL & FIXED INCOME DATA

As of 13 March 2026

Equity Global Markets	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
Dow Jones	46,678	-1.56	-2.66	-5.70	-3.67	1.84	-2.88
SPX Index	6,673	-1.52	-2.31	-2.39	-2.27	1.34	-2.53
CCMP Index	22,312	-1.78	-1.92	-1.04	-3.81	0.77	-4.00
KOSPI Index	5,487	-1.34	-1.37	0.02	31.68	61.60	30.21
NKY Index	53,820	-0.77	-2.86	-5.11	5.87	20.22	6.91
HSI Index	25,466	-0.70	-0.16	-4.87	-1.97	-3.50	-0.64
JCI Index	7,137	-0.37	-4.52	-10.35	-17.59	-9.13	-17.46

Source: Bloomberg, SSI Research

Currencies	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
USD/IDR	16,944	-0.30	-0.22	-0.62	1.83	3.46	1.52
USD/CNY	6.90	-0.23	0.12	0.12	-2.25	-3.21	-1.31
EUR/USD	1.15	-0.50	-1.41	-3.49	-2.44	-2.39	-2.49
USD/JPY	159.46	-0.07	-1.05	-4.24	2.34	7.98	1.75
USD/THB	32.29	-1.40	-1.09	-3.76	2.22	1.82	2.49
USD/MYR	3.94	-0.29	0.25	-0.75	-3.89	-6.32	-3.02
USD/INR	92.44	-0.27	-0.76	-1.95	2.24	4.72	2.86
AUD/USD	70.37	-0.61	0.16	-0.49	5.76	5.55	5.45

Source: Bloomberg, SSI Research

Fixed Income Indicators	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
INDOGB 5Y	100.98	-0.29	-1.22	-2.03	-2.44	-2.67	-2.81
INDOGB 10Y	98.02	-0.49	-1.30	-2.79	-4.67	-3.07	-4.97
INDOGB 20Y	103.49	-0.01	-0.91	-1.45	-2.73	0.73	-3.31
INDOGB 30Y	100.48	0.02	-0.70	-1.38	-1.45	0.53	-1.94
US Treasury 5Y	3.87	0.00	4.91	3.29	3.34	6.42	3.80
US Treasury 10Y	4.27	0.21	4.25	2.37	2.07	5.03	2.47
US Treasury 30Y	4.90	0.33	3.92	1.91	1.13	4.65	1.17
INDO CDS 5Y	91.87	1.81	6.20	12.66	26.76	34.84	33.42

Source: Bloomberg, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



2nd Week of March 2026

JCI Sectoral	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
IDXFIN Index	1,373	-1.60	-1.90	-5.88	-8.76	-6.02	-11.41
IDXBASIC Index	2,019	-3.87	-7.52	-12.76	-2.34	17.57	-1.92
IDXCYC Index	961	-3.55	-8.00	-18.35	-16.77	14.77	-21.65
IDXNCYC Index	697	-2.18	-4.50	-12.31	-11.31	-4.01	-12.88
IDXENER Index	3,670	-2.86	-7.56	-12.68	-17.14	17.69	-17.59
IDXINFRA Index	1,878	-3.64	-8.23	-17.24	-27.74	4.58	-29.69
IDXHLTH Index	1,800	-1.19	-3.33	-7.71	-11.74	0.35	-12.80
IDXTRANS Index	1,760	-3.87	-5.96	-17.27	-10.58	7.65	-10.48
IDXPROP Index	928	-1.79	-5.41	-17.02	-22.85	6.60	-20.87
IDXINDUS Index	1,756	-3.46	-6.45	-10.57	-13.12	29.33	-18.53
IDXTECH Index	7,600	-3.41	-3.27	-13.01	-26.90	-23.15	-20.24

Source: Bloomberg, SSI Research

Interest Rate	Feb-26	Jan-26
BI's 7 Day (%)	4.75	4.75
Fed Rate (%)	3.75	3.75

Source: Bloomberg

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



2nd Week of March 2026

Weekly Stock Rank

NO	STOCK	▲	PRICE	%CHG	VAL	LOT	FREQ
1	BUMI	▼	210	-22.2	29.7T	1,135,612,274	2,142,808
2	BBCA	▼	6,875	-6.1	19.3T	27,209,521	819,624
3	BIPI	▲	208	23.0	15.0T	566,698,517	1,809,711
4	BMRI	▼	4,750	-6.4	14.9T	29,350,120	540,340
5	BBRI	▼	3,510	-7.3	12.2T	32,438,070	710,260
6	ENRG	▲	1,410	0.7	11.9T	64,912,348	1,027,851
7	PTRO	▼	4,530	-38.1	10.3T	17,263,551	681,040
8	ANTM	▼	3,810	-7.5	9.6T	23,019,132	817,253
9	MEDC	▲	1,700	7.5	9.6T	53,496,296	760,685
10	BUVA	▼	940	-27.1	8.0T	61,218,152	917,904

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Weekly Foreign Flow Regular Market

STOCK	%TVAL	LAST	%CHG	%MTD	%YTD	%52W	NVAL ▲	NAVG	BVAL	SVAL	IRD
BBRI	1.4	3,510	0.0	-10.2	-4.0	-9.7	-971.9B	3,575	735.5B	1,707.5B	RG
BMRI	2.1	4,750	0.0	-9.9	-6.8	-2.6	-538.0B	4,766	1,568.8B	2,106.8B	RG
BBNI	0.7	4,240	0.0	-3.6	-2.9	-6.4	-386.9B	4,300	431.4B	818.3B	RG
BBCA	2.7	6,875	0.0	-4.1	-14.8	-24.6	-273.5B	6,798	2,266.0B	2,539.6B	RG
INCO	0.3	5,650	0.0	-28.4	9.1	121.5	-137.7B	6,078	245.1B	382.8B	RG
INDF	0.4	5,900	0.0	-8.5	-12.9	-21.0	-128.1B	5,998	319.8B	448.0B	RG
MBMA	0.2	705	0.0	-17.5	23.6	151.7	-116.4B	730	183.0B	299.5B	RG
APIC	0.0	1,160	0.0	-7.2	-20.5	6.4	-100.9B	1,245	423.1M	101.3B	RG
AMMN	0.3	4,950	0.0	-35.2	-22.9	-22.9	-100.0B	5,573	281.1B	381.1B	RG
PGAS	0.5	1,940	0.0	-18.8	1.5	28.4	-72.4B	1,974	466.8B	539.2B	RG
INKP	0.1	9,025	0.0	-22.1	6.1	87.6	-63.9B	9,664	109.6B	173.5B	RG
									25.8T	27.0T	

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Weekly Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	▼	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXENERGY	29.9T	34.8	675.3B		8.5T	21.4T	7.8T	22.0T
IDXINFRA	6.6T	7.6	189.7B		4.1T	2.5T	3.9T	2.7T
IDXNONCYC	4.8T	5.5	136.8B		1.9T	2.9T	1.7T	3.0T
IDXINDUST	3.3T	3.8	73.3B		1.3T	2.0T	1.2T	2.1T
COMPOSITE	85.9T	100.0			30.0T	55.9T	31.6T	54.3T
IDXTRANS	374.0B	0.4	15.0B		42.3B	331.7B	57.4B	316.6B
IDXTECHNO	2.2T	2.5	49.5B		780.6B	1.4T	830.1B	1.3T
IDXHEALTH	899.0B	1.0	59.5B		178.9B	720.1B	238.5B	660.5B
IDXCYCLIC	5.0T	5.8	81.3B		916.2B	4.1T	997.5B	4.0T
IDXBASIC	13.3T	15.4	122.0B		4.4T	8.9T	4.5T	8.7T
IDXPROPERT	2.2T	2.5	555.0B		368.1B	1.8T	923.1B	1.3T
IDXFINANCE	17.2T	20.0	1,764.4B		7.3T	9.8T	9.1T	8.0T

*Double Click for detail

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



2nd Week of March 2026

Economic Calendar

Country	Date	Time	Event	Period	Survey	Previous
United States	18-Mar	19:30	PPI Final Demand MoM	Feb	0.30%	0.50%
	18-Mar	19:30	PPI Ex Food and Energy MoM	Feb	0.30%	0.80%
	18-Mar	19:30	PPI Ex Food, Energy, Trade MoM	Feb	-	0.30%
	18-Mar	19:30	PPI Final Demand YoY	Feb	-	2.90%
	18-Mar	19:30	PPI Ex Food and Energy YoY	Feb	-	3.60%
	18-Mar	19:30	PPI Ex Food, Energy, Trade YoY	Feb	-	3.40%
	19-Mar	1:00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	18-Mar	3.75%	3.75%
	19-Mar	1:00	FOMC Rate Decision (Lower Bound)	18-Mar	3.50%	3.50%
	19-Mar	1:00	Fed Interest on Reserve Balances Rate	19-Mar	-	3.65%
	19-Mar	1:00	Fed Reverse Repo Rate	19-Mar	-	3.50%
	19-Mar	19:30	Initial Jobless Claims	14-Mar	-	213k
Japan	18-Mar	6:50	Trade Balance	Feb	-JPY 483.2 Bn	-JPY 1,152.6 Bn
	18-Mar	6:50	Imports YoY	Feb	11.30%	-2.50%
	18-Mar	6:50	Trade Balance Adjusted	Feb	-JPY 611.6 Bn	JPY 455.5 Bn
	18-Mar	6:50	Exports YoY	Feb	1.70%	16.80%
	19-Mar		BOJ Target Rate	19-Mar	0.75%	0.75%
China	13 - 19 Mar		FDI YTD YoY CNY	Feb	-	-5.70%
	16-Mar	9:00	Retail Sales YTD YoY	Feb	2.50%	-
Jakarta	16-Mar	10:00	External Debt	Jan	-	USD 431.7 Bn
	17-Mar	14:20	BI-Rate	17-Mar	4.75%	4.75%

Source: Bloomberg

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



2nd Week of March 2026

Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325

Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Director			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872

Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team			
Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

2nd Week of March 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.